Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Hartono Istana Teknologi didirikan pada 16 Mei 1975 di Kudus, Jawa Tengah dengan nama PT Indonesian Electronic & Engineering, kemudian berubah nama menjadi PT Hartono Istana Electronic, lalu merger menjadi PT Hartono Istana Teknologi (Polytron). PT Hartono Istana Teknologi bergerak pada bidang elektronik di Indonesia dan telah mampu bersaing di Indonesia pada bidang bisnis elektronika dengan pangsa passar terbesar untuk produk audio dan televisi (*Corporate*, 2016).

PT Hartono Istana Teknologi melebarkan katalog produknya dengan memasarkan produk elektronik di bidang *home appliances*, seperti kukas, mesin cuci, pendingin ruangan (AC), dispenser, dll. PT Hartono Istana Teknologi memiliki 3 pabrik produksi, yaitu di Kudus Krapyak dengan luas 109.000 m^2, Kudus Sidorekso dengan luas 130.000 m^2, dan Sayung Semarang dengan luas 160.000 m^2 dengan total lebih dari 10.000 pekerja. Pabrik di Kudus Krapyak menghasilkan barang-barang *brown goods* atau produk audio-video mulai dari TV, *sound system*, sampai *digital player*. Pabrik di Kudus Sidorekso memproduksi *speaker*, dan pabrik di Sayung Semarang memproduksi barang-barang *white goods* mulai dari kulkas, mesin cuci, *water dispenser*, sampai penyejuk ruangan (*Corporate*, 2016).

PT Hartono Istana Teknologi mempunyai 19 kantor perwakilan di seluruh Indonesia melalui PT SKM (Sarana Kencana Mulya), 7 *authorized dealer*, dan lebih dari 63 *service center* di seluruh Indonesia. Polytron telah berhasil mengekspor produknya sampai dengan pasar di Eropa, Asia, Australia, dan Afrika (*Corporate*, 2016).

Gambar 2.1.1. Logo Polytron
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Peranan artwork designer..., Grace Adelia Utomo, FSD UMN, 2017

`

2.2. Visi dan Misi

PT Hartono Istana Teknologi mempunyai visi yang berupa '7AT Kiat Kita' yang berupa:

1. Hebat Citra: tumbuh kembang dengan penuh tanggung jawab dalam bisnis, teknologi, masyarakat, dan lingkungan hidup untuk meningkatkan *brand image* yang positif.
2. Pesat Teknologi: unggul dalam menghasilkan produk baru yang inovatif, unik, dan digemari konsumen.
3. Cermat Mutu: giat dan terpercaya meningkatkan kualitas kerja untuk menghasilkan produk kelas dunia.
4. Hemat Biaya: antusias dan taktis menurunkan harga pokok produk tanpa mengurangi mutu produk.
5. Tepat Delivery: cekatan dalam mencapai target sesuai dengan rencana kerja perusahaan untuk kepuasan konsumen.
6. Sehat Pribadi: keselarasan kesehatan jasmani yang prima, kesehatan intelektual yang optimal dan kesehatan mental spiritual yang penuh tanggung jawab dalam berkarya untuk kemajuan perusahaan.
7. Kuat Potensi: menggali kemampuan otak dan pribadi yang positif untuk mencapai tujuan perusahaan dengan penuh semangat.

PT Hartono Istana Teknologi mempunyai misi untuk menjadikan *market leader* bagi setiap produk yang dihasilkan dan mengangkat brand recognition produknya sebagai "Merk Indonesia, Kelas Dunia" (*Corporate*, 2016).

2.3. Tujuan Perusahaan

Pembuatan dari 7AT Kiat Kita sendiri adalah untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, adapun tujuan dari PT Hatono Istana Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis elektronik dengan volume penjualan nomer satu.

Peranan artwork designer..., Grace Adelia Utomo, FSD UMN, 2017

`

2. *Best distribution network*, yakni memiliki jaringan distribusi yang luas.
3. Mengembangkan teknologi yang inovatif dan proses efisien yang menciptakan pasar baru.
4. Terus menjadikan Polytron sebagai pemimpin di dunia digital yang terpercaya (*Corporate*, 2016).

2.4. Struktur Organisasi

Gambar berikut menunjukkan struktur organisasi dari PT Hartono Istana Teknologi:

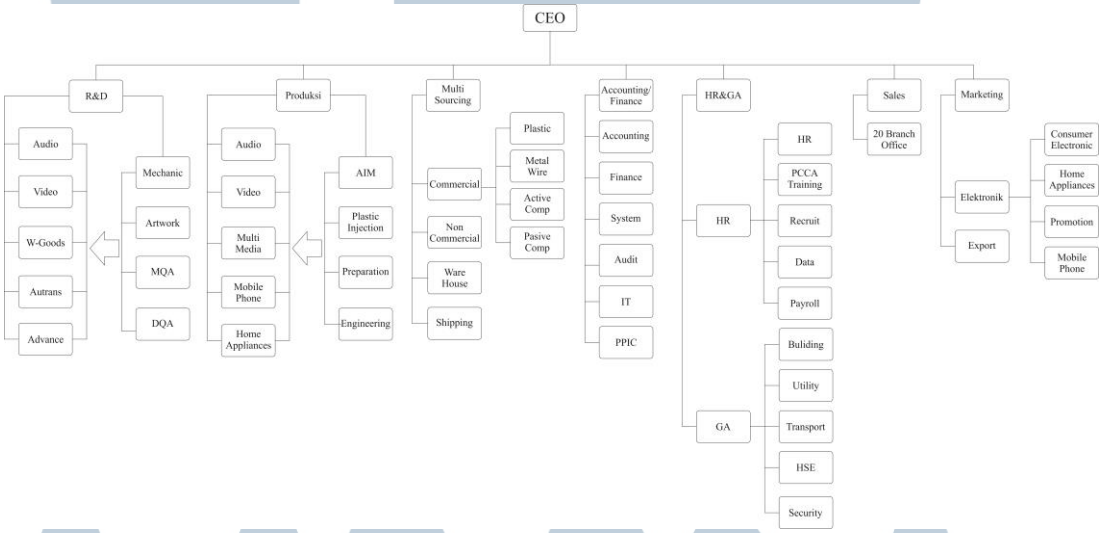

Gambar 3.3.1.1. Gambar Bagan Struktur Organisasi
(Sumber: *Corporate*, 2016)

Departemen *Research and Development* (R&D) menjadi fokus utama dalam penulisan laporan ini. Dalam R&D terdapat sembilan subdivisi yaitu *Mechanic*, *Artwork*, *MQA*, *DQA*, Audio, Video, *W-Goods*, *Autrans*, *dan Advance*. Penulis melakukan kerja magang pada divisi *Artwork R&D*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

`

2.5. *Job Description*

Berikut adalah *job description* dari masing-masing jabatan dan divisi:

Tabel 2.5.1. Tabel *Jobdesk* PT. Hartono Istana Teknologi
(Sumber: *Corporate*, 2016)

Jabatan	Divisi	Job Description
Research & Development	Mekanik	Mendesain bagian mekanik dari produk Polytron sebelum diproduksi
	Artwork	Mendesain tampilan produk dan *packaging*
	MQA (Material Quality Assurance)	Menjamin kualitas material barang produksi
	DQA (Design Quality Assurance)	Menjamin kualitas desain barang produksi
Produksi	*AIM* (*Auto Inserting Machine)*	Mengatur kerja dari mesin-mesin *AIM*
	Plastic Injection	Mengatur pembuatan *casing* dari biji plastik
	Preparation	Memberikan warna, tulisan, atau gambar sebelum barang diproduksi
	Engineering	Mengatur dan mengawasi kinerja alat-alat yang digunakan dalam proses produksi
	Komersil	Mengatur pengadaan barang-barang keperluan produksi
	Plastik	Pengadaan kebutuhan bahan plastik
	Metal Wire	Pengadaan kebutuhan bahan berupa

Peranan artwork designer..., Grace Adelia Utomo, FSD UMN, 2017

`

Multi Sourcing		kabel
	Active Comp	Pengadaan komponen aktif (*IC*)
	Passive Comp	Pengadaan komponen pasif (RLC).
	Non-komersil	Mengatur pengadaan barang-barang yang bukan merupakan keperluan produksi seperti bopen, kertas, dan lainnya
	Warehouse	Mengatur gudang sebelum barang-barang didistribusikan
	Shipping	Mengatur tentang proses pengiriman dan penerimaan barang (ekspor dan impor)
Accounting/Finance	*Accounting*	Mengatur pembukuan keuangan perusahaan
	Finance	Mengatur strategi keuangan perusahaan
	Sistem	Membuat sistem-sistem dalam melakukan proses-proses yang bersifat transaksi seperti pembelian dan penjualan.
	Audit	Meng-audit berbagai macam hal di perusahaan (inventaris, pembelian barang barang, dan lainnya)
	IT	Mengatur segala hal yang berhubungan dengan *IT*, jaringan, dan lain-lain
	PPIC (Product Planning Inventory Control)	Merencanakan jumlah barang yang akan diproduksi sesuai dengan keadaan pasar
	Human Resource	Mengatur segala hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.
	PCCA/Training	Mengatur pelatihan bagi SDM yang ada
	Recruit	Mengatur perihal perekrutan karyawan

Peranan artwork designer..., Grace Adelia Utomo, FSD UMN, 2017

`

HR (*Human Resource*) dan GA (*General Affair*)	Data	Menyimpan dan meng-*update* data-data karyawan
	Payroll	Mengatur pembayaran karyawan harian
	Building	Mengatur hal-hal yang berhubungan dengan gedung pabrik
	Utility	Mengatur utilitas bangunan seperti *AC*, *genset*, air, dll
	HSE (*Hazard Safety Enviroment*)	Mengurus keselamatan kerja, limbah, dan polusi pabrik
	Transport	Mengatur transportasi, mulai dari transportasi untuk dinas dan transportasi untuk distribusi
	Security	Mengatur sistem keamanan perusahaan
Marketing	*Consumer Electronic*	Mengatur pemasaran *audio* dan *video*
	Home Appliances	Mengatur pemasaran peralatan rumah tangga
	Promotion	Mengatur kerjasama promosi dalam acara-acara tertentu
	Mobile Phone	Mengatur pemasaran produk *mobile phone*
	Export	Mengatur pemasaran produk ke manca negara
Sales		Mengatur penjualan produk Polytron

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA